



## **Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Web SI APIK dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Rumah Makan di Kota Manado**

Fanesa I. M. Syaefudin<sup>1\*</sup>, Ivonne H. Putong<sup>2</sup>, Jacqueline Greety Wenas<sup>3</sup>, Andreas R. Wangarry<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Politeknik Negeri Manado, Indonesia

\*Corresponding author: [fanesa.syaefudin@polimdo.ac.id](mailto:fanesa.syaefudin@polimdo.ac.id)

### **Info Artikel**

Direvisi 12 September 2025  
Revisi diterima 20 Oktober 2025

### **Abstrak**

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, termasuk di Kota Manado. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM adalah keterbatasan pengetahuan dalam penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam pengelolaan usaha, pengambilan keputusan, serta akses terhadap sumber pendanaan. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi dan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan menjadi sangat penting. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan kepada pelaku UMKM, khususnya pemilik *Brave Cafe* di Kota Manado. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan pendekatan yang mudah dipahami dan relevan dengan kebutuhan usaha mereka. Selain itu, pendampingan secara langsung diberikan kepada pemilik usaha untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM untuk UMKM. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang lebih sistematis dan akurat. *Brave Cafe* yang sebelumnya kesulitan dalam mengelola laporan keuangan, kini dapat membuat laporan yang membantu dalam memantau kondisi keuangan usaha mereka. Pendampingan ini juga memberikan dampak positif dalam meningkatkan kinerja usaha serta membuka peluang untuk mendapatkan bantuan pembiayaan dari lembaga keuangan.

Kata Kunci: Laporan Keuangan; SAK EMKM; UMKM

*This is an open-access article under the [CC BY](#) license.*



How to cite: Syaefudin, F. I. M., Putong, I. H., Wenas, J. G., & Wangarry, A. R. (2025). Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Web SI APIK dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Rumah Makan di Kota Manado. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 4(4), 336-346, doi: <https://doi.org/10.56855/income.v4i4.1726>

## 1. Pendahuluan

### 1.1 Analisis Situasi

Menghadapi ketidakpastian ekonomi yang terus meningkat, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dipandang bisa menjadi solusi tepat dalam menghadapi resesi jika keberadaannya dapat dimaksimalkan (Tuerah et al., 2024). UMKM di Indonesia kurang lebih berjumlah 64,2 juta. Dengan jumlah UMKM sebanyak ini memberikan kontribusi sebesar 61,07 % pada PDB yang jika dirupiahkan memiliki nilai sebesar 8.573,89 triliun rupiah (Manehat & Sanda, 2022). UMKM adalah jenis usaha yang sedang berjalan namun dengan tingkat pengelolaan dan teknologi yang dapat dikatakan masih sederhana dibandingkan jenis usaha yang memiliki omset di atasnya. UMKM menjadi sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja sekitar 97%. UMKM memiliki peranan dan kontribusi yang cukup besar bagi keberlangsungan ekonomi yang ada di Indonesia (Tangon et al., 2024). Peran utama keberadaan dan pertumbuhan UMKM pada umumnya dimaksudkan untuk dapat memberikan kontribusi positif terhadap upaya penanggulangan kemiskinan, pengangguran dan pemerataan pembagian pendapatan (Adelya & Wahidahwati, 2022).

Kehadiran UMKM memberikan dampak positif bagi perekonomian Kota Manado, dengan memperkuat struktur ekonomi yang beragam, serta meningkatkan daya saing pasar lokal. Namun, meskipun kontribusinya sangat besar, banyak pelaku UMKM di Kota Manado menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan usaha mereka. Kemajuan teknologi informasi saat ini secara signifikan telah mempengaruhi praktik akuntansi dan keuangan (Caniago et al., 2022). UKM dituntut untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi. Pada kenyataannya, masih banyak kekurangan dalam sistem (Yuniar et al., 2024). Kebanyakan pelaku UMKM melaksanakan kegiatannya tanpa perlu memikirkan tentang pengendalian terhadap keuangan yang dihasilkan. Jika usaha berjalan dengan baik maka penghasilannya juga akan mengikuti (Julialdi & Beeh, 2024). Banyak pelaku UMKM yang belum memahami pentingnya penyusunan laporan keuangan yang sistematis dan akurat, yang pada akhirnya dapat menghambat perkembangan usaha mereka. UMKM memerlukan pengelolaan keuangan yang aplikatif, tepat dan cepat guna melakukan monitoring usahanya. Hal tersebut tentunya belum bisa dilaksanakan sepenuhnya oleh pelaku UMKM. Salah satu faktor yang menyebabkannya diantaranya minimnya pengetahuan pelaku UMKM dalam aplikasi pencatatan baik manual maupun dengan bantuan teknologi (Nur Sarfiah et al., 2023).

Penerapan SAK EMKM dapat menjadi sulit bagi UMKM apabila proses penyusunan laporan keuangannya belum terkomputerisasi atau masih dilakukan secara manual (Syaefudin et al., 2025). Pentingnya pengelolaan keuangan yang baik tidak hanya untuk mengawasi arus

kas, tetapi juga untuk memastikan kelangsungan dan pertumbuhan usaha dalam jangka panjang. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya-upaya untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang tepat (Rumambi et al., 2023).

UMKM Rumah Makan di kota Manado yakni Brave Cafe, sebuah entitas bisnis yang telah beroperasi selama lima tahun terakhir, mengkhususkan diri dalam penjualan beragam jenis makanan dan minuman kepada masyarakat yang berdomisili di Kota Manado. Strategi penjualan yang diterapkan oleh UMKM ini bersifat ganda, yakni melalui interaksi langsung dengan konsumen di lokasi penjualan fisik serta melalui platform pemesanan makanan secara *online* seperti di aplikasi *GoFood* dan *GrabFood* serta dengan memanfaatkan media sosial seperti *instagram* sebagai saluran pemasaran dan penjualan *online*. Praktik ini secara otomatis menghasilkan siklus transaksi keuangan harian yang berkelanjutan di dalam UMKM. Lebih lanjut, nilai kumulatif dari transaksi-transaksi harian ini, jika diukur dalam satuan mata uang, tergolong signifikan. Namun hal tersebut tidak berbanding lurus dengan pencatatan keuangan yang memadai. Pemilik dan karyawan masih melakukan pencatatan manual berbasis kas setiap terjadinya transaksi jual beli makanan dan minuman. Sehingga sering terjadi adanya selisih antara jumlah kas ditangan dan catatan buku apalagi *cafe* saat sedang ramai sekali. Untuk mendukung program pemerintah dalam meningkatkan kemampuan literasi keuangan UMKM, khususnya dalam penyusunan keuangan melalui Aplikasi SI APIK Bank Indonesia tersebut maka diperlukan kegiatan pembinaan kepada UMKM melalui Pelatihan Penggunaan Aplikasi SI APIK bagi para pelaku UMKM (Abidin et al., 2023).

## 1.2 Solusi dan Target

Menyadari kesenjangan ini, penulis bersama tim pengabdian masyarakat merasa perlu untuk mengambil tindakan proaktif. Inisiatif yang diambil adalah merancang dan melaksanakan kegiatan sosialisasi yang komprehensif dan pendampingan yang berkelanjutan mengenai prinsip-prinsip penyusunan laporan keuangan yang akurat dan relevan kepada pemilik serta administrator yang bertanggung jawab atas pengelolaan operasional UMKM Rumah Makan Manado. Kegiatan ini akan menjadi solusi dari kesenjangan atau permasalahan yang sering terjadi di Brave Cafe sebagai salah satu UMKM rumah makan di kota Manado yaitu selisih kas yang ada dengan catatan buku. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memberdayakan UMKM tersebut dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola aspek keuangan usaha secara lebih terstruktur, sistematis, dan informatif, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik dan keberlanjutan usaha jangka panjang dengan memanfaatkan aplikasi berbasis web SI APIK. Penyusunan laporan keuangan SAK EMKM dapat berguna untuk pihak usaha mikro kecil menengah untuk menilai, mengevaluasi, dan mengembangkan usaha dalam satu periode akuntansi (Hamongsina et al., 2022).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, secara garis besar, akan diselenggarakan melalui tiga tahapan utama yang saling berkesinambungan, yaitu tahap persiapan yang komprehensif, tahap pelaksanaan yang terstruktur, dan tahap evaluasi yang mendalam. Dalam konteks pengabdian ini, metode yang akan diterapkan adalah sosialisasi yang interaktif dan

pendampingan yang berkelanjutan terkait prinsip-prinsip akuntansi dan pemanfaatan aplikasinya secara praktis. Penyusunan laporan keuangan sendiri tak terlepas dari bagaimana proses yang seharusnya dilakukan perusahaan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan, proses ini dapat disebut sebagai proses akuntansi atau siklus akuntansi, di mana proses akuntansi yang baik dan benar umumnya terdiri dari proses pencatatan, proses penggolongan, proses pengikhtisaran, dan proses pelaporan (Darmawan & Triandi, 2021). Fokus utama dari metode ini adalah implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dalam proses penyusunan laporan keuangan yang relevan dan akurat bagi UMKM Rumah Makan yang beroperasi di Manado (Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2016). Durasi waktu yang dibutuhkan oleh penulis dan tim pengabdian mulai dari bulan Juni sampai bulan November 2025.

## **2. Metode Pengabdian**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, secara garis besar, akan diselenggarakan melalui tiga tahapan utama yang saling berkesinambungan, yaitu tahap persiapan yang komprehensif, tahap pelaksanaan yang terstruktur, dan tahap evaluasi yang mendalam. Masing-masing tahapan ini akan dipecah menjadi satu atau beberapa sub tahap kegiatan yang spesifik dan terukur. Kendati demikian, esensi dari setiap kegiatan yang direncanakan adalah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam konteks pengabdian ini, metode yang akan diterapkan adalah sosialisasi yang interaktif dan pendampingan yang berkelanjutan terkait prinsip-prinsip akuntansi dan pemanfaatan aplikasinya secara praktis. Fokus utama dari metode ini adalah implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dalam proses penyusunan laporan keuangan yang relevan dan akurat bagi UMKM Rumah Makan yang beroperasi di Manado. Durasi waktu yang dibutuhkan oleh penulis dan tim pengabdian mulai dari persiapan sampai kepada pertanggungjawaban sekitar 6 bulan lamanya, terhitung dari bulan Juni sampai bulan November 2025, yang terbagi menjadi:

### **a. Tahap 1 Persiapan dan Perencanaan (Juni - Juli)**

Tahapan ini menjadi tahap yang paling awal karena untuk mempersiapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dibutuhkan perencanaan yang matang. Apalagi kegiatan ini akan melibatkan pihak ketiga yaitu mitra UMKM. Tim pengabdian dalam melakukan survei kebutuhan akan laporan keuangan ke beberapa UMKM yang ada di Kota Manado. Melalui hasil survei, tim kemudian menetapkan satu UMKM yang dianggap paling penting untuk didahulukan pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pendampingan laporan keuangan. Hal ini berdasarkan transaksi yang dilakukan dan pemahaman pemilik yang masih sangat kurang akan keberadaan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Tidak hanya itu, izin dari pemilik usaha juga sangat menentukan tahap penentuan UMKM yang menjadi target kegiatan.

### **b. Tahap 2 Pelaksanaan Kegiatan (Agustus - September)**

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2025 di lokasi mitra yakni UMKM Rumah Makan "Brave Cafe" yang beralamat di Buha, Kec. Mapanget, Kota Manado, Sulawesi Utara. Sasaran kegiatan ini adalah pemilik dan karyawan Brave Cafe. Pada tahap ini, materi

disampaikan dalam bentuk sosialisasi interaktif dan menarik, menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pemilik dan karyawan yang ada. Tidak hanya itu, disediakan waktu sesi tanya jawab dan diskusi untuk mengakomodasi pertanyaan dan berbagi pengalaman. Setelah sosialisasi dan diskusi, kegiatan dilanjutkan dengan praktek mencatat transaksi melalui aplikasi akuntansi.

c. Tahap 3 Evaluasi dan Pertanggungjawaban Kegiatan (Oktober-November)

Tahap 3 ini, penulis dan tim membagi tugas menjadi dua kelompok. Kelompok pertama melakukan evaluasi dengan cara mengunjungi dan melakukan wawancara terkait penggunaan aplikasi. Hal ini dilakukan untuk melihat tingkat pemahaman mitra dalam mengelola keuangan menggunakan aplikasi akuntansi yang sudah dipelajari saat pelaksanaan kegiatan. Untuk memperoleh informasi mengenai kepuasan mitra menggunakan aplikasi akuntansi. Sedangkan kelompok kedua membuat laporan pertanggungjawaban kegiatan berdasarkan dokumentasi saat pelaksanaan.

## 2.1 Tempat dan Waktu

Tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian yakni UMKM Rumah Makan "Brave Cafe" yang beralamat di Buha, Kec. Mapanget, Kota Manado, Sulawesi Utara. Untuk waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian oleh penulis dan tim pengabdian mulai dari bulan Juni sampai bulan November 2025.

## 2.2 Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah UMKM Rumah Makan "Brave Cafe" yang secara langsung berkaitan dengan permasalahan yang ingin diatasi melalui program ini. Sasaran dipilih berdasarkan kebutuhan, potensi, serta peran strategis mereka dalam mendukung keberhasilan kegiatan. Pengabdian ini berfokus pada peningkatan operasional kantin-kantin yang ada di lingkungan kampus, dengan sasaran utamanya adalah kantin-kantin yang ada di dalam area Politeknik Negeri Manado beserta dengan para konsumennya yang meliputi mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, maupun staf.

Pemilihan sasaran ini bertujuan agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini benar-benar menyentuh pihak seperti UMKM yang membutuhkan sekaligus memiliki kesiapan untuk menghadapi kemajuan teknologi pada zaman sekarang ini dan mengimplementasikan hasil kegiatan secara langsung dalam operasional usaha sehari-harinya.

## 2.3 Indikator Keberhasilan

Penerapan aplikasi web SI APIK dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat diukur melalui beberapa indikator keberhasilan yang meliputi aspek proses, *output*, dan *outcome*.

### 1. Aspek Proses

Keberhasilan dari sisi proses ditunjukkan dengan terlaksananya seluruh rangkaian kegiatan pengabdian sesuai dengan rencana. Hal ini mencakup keterlibatan aktif masyarakat atau mitra dalam kegiatan sosialisasi maupun pelatihan penggunaan aplikasi SI APIK. Tingginya tingkat kehadiran peserta, tersedianya sarana prasarana pendukung (seperti komputer,

jaringan internet, dan server aplikasi), serta adanya dokumentasi kegiatan menjadi indikator penting bahwa proses pengabdian berjalan dengan baik.

## 2. Aspek *Output*

Dari sisi *output*, keberhasilan ditunjukkan dengan sudah terpasangnya aplikasi SI APIK dan dapat diakses oleh mitra atau masyarakat. Selain itu, jumlah pengguna yang berhasil mendaftar serta menggunakan aplikasi setelah kegiatan pengabdian mencerminkan penerimaan terhadap inovasi yang ditawarkan. Keberhasilan juga diukur melalui peningkatan pemahaman peserta terhadap aplikasi, yang dapat dibuktikan melalui hasil *pre-test* dan *post-test*. Tersedianya buku panduan atau manual penggunaan aplikasi juga merupakan salah satu bentuk *output* nyata yang mendukung keberlanjutan penggunaan aplikasi tersebut.

## 3. Aspek *Outcome*

*Outcome* merupakan dampak yang dirasakan oleh masyarakat atau mitra setelah penerapan aplikasi. Indikator keberhasilan pada tahap ini dapat dilihat dari meningkatnya efisiensi kerja, misalnya pengolahan data yang sebelumnya manual menjadi lebih cepat, rapi, dan akurat dengan aplikasi SI APIK. Selain itu, adanya peningkatan kualitas layanan kepada masyarakat, seperti kemudahan akses informasi, keakuratan data, dan pelayanan yang lebih transparan, juga menjadi tolok ukur keberhasilan. Tingkat kepuasan pengguna terhadap aplikasi, yang dapat diukur melalui survei, menjadi aspek penting lainnya. *Outcome* yang lebih jauh adalah keberlanjutan penggunaan aplikasi, yaitu aplikasi tetap digunakan secara aktif oleh mitra minimal dalam jangka waktu enam bulan setelah kegiatan pengabdian berakhir.

## 2.4 Metode Evaluasi

Evaluasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat penerapan aplikasi web SI APIK dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan yang dilaksanakan dapat mencapai tujuan, serta untuk menilai keberhasilan program dari segi proses, *output*, maupun *outcome*. Evaluasi ini dilakukan secara berkesinambungan, baik selama pelaksanaan maupun setelah kegiatan selesai.

### 1. Evaluasi Proses

Evaluasi proses dilakukan untuk menilai keterlaksanaan program sesuai dengan rencana kerja. Beberapa metode yang digunakan antara lain:

- a. Observasi langsung selama kegiatan sosialisasi dan pelatihan untuk menilai partisipasi aktif peserta.
- b. Daftar hadir peserta sebagai bukti keterlibatan masyarakat atau mitra.
- c. Dokumentasi kegiatan berupa foto, video, dan laporan kegiatan untuk memastikan semua tahapan pengabdian terlaksana.

### 2. Evaluasi *Output*

Evaluasi *output* difokuskan pada hasil yang diperoleh secara langsung setelah kegiatan pengabdian. Metode yang digunakan antara lain:

- a. Uji coba aplikasi SI APIK oleh peserta untuk memastikan aplikasi dapat berjalan dengan baik dan sesuai kebutuhan.

- b. *Pre-test* dan *post-test* untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta terhadap penggunaan aplikasi.
  - c. Kuesioner singkat setelah pelatihan untuk mengetahui tanggapan peserta terkait kemudahan penggunaan aplikasi.
  - d. Verifikasi hasil implementasi berupa jumlah akun yang terdaftar atau data yang berhasil dikelola melalui aplikasi.
3. Evaluasi *Outcome*
- Evaluasi *outcome* dilakukan untuk menilai dampak dan kebermanfaatan aplikasi SI APIK bagi mitra atau masyarakat. Beberapa metode yang digunakan antara lain:
- a. Wawancara mendalam dengan perwakilan pengguna/mitra untuk menggali sejauh mana aplikasi membantu dalam pekerjaan sehari-hari.
  - b. Survei kepuasan pengguna yang dilakukan beberapa waktu setelah penerapan untuk mengetahui tingkat kepuasan, kemudahan, dan manfaat yang dirasakan.
  - c. Analisis perbandingan antara cara manual sebelumnya dengan penggunaan aplikasi, terutama dari segi efisiensi waktu, ketepatan data, dan kemudahan akses informasi.
  - d. Monitoring berkelanjutan dalam periode 3–6 bulan pasca kegiatan untuk memastikan aplikasi tetap digunakan secara konsisten.

### **3. Hasil dan Pembahasan**

#### **3.1 Hasil**

Sosialisasi dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Rumah Makan di Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara telah dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2025. Kegiatan diikuti oleh Dosen dan Mahasiswa selaku Tim Pengabdian dan Pemilik serta Karyawan usaha selaku target atau sasaran kegiatan ini. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah 20 orang. Kegiatan dilaksanakan di lokasi usaha mitra yaitu di Brave Cafe. Lokasi beralamatkan di Jalan Raya Politeknik, Buha, Kec. Mapanget, Kota Manado, Sulawesi Utara. Adapun rincian tahapan yang sudah dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

##### **a. Tahap Persiapan dan Perencanaan**

Tahap 1 ini, penulis dan tim pengabdian membagi tugas ke dalam 2 kelompok. Kelompok pertama melakukan survei dan identifikasi kebutuhan mitra dengan cara melakukan kunjungan awal ke *Brave Cafe* untuk menjalin komunikasi dan berdiskusi terkait kendala yang dihadapi dalam operasional usaha. Selain itu, tim juga melakukan wawancara dan observasi langsung untuk memahami kondisi mitra terutama terkait pencatatan transaksi operasional dan keuangan sampai pada penyusunan laporan keuangan UMKM. Tim juga melakukan koordinasi dengan pemilik mengenai jadwal dan teknis pelaksanaan kegiatan. Kelompok kedua menyusun materi sosialisasi yang mudah dipahami mengenai pentingnya penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar yang berlaku. Materi mencakup pengertian dan manfaat laporan keuangan (laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan arus kas sederhana); pengenalan akun-akun dasar dalam laporan keuangan; pengelolaan persediaan; teknik pencatatan transaksi keuangan sederhana (penerimaan dan pengeluaran kas); langkah-



langkah *input* transaksi melalui *website* maupun aplikasi yang tersedia di android maupun IOS. Kelompok ini juga yang membagi tugas tim pengabdian pada saat pelaksanaan pengabdian serta mempersiapkan proposal pendanaan kegiatan dan mengurus surat tugas kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada pemimpin institusi, serta membuat baliho, mengkoordinir mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan.

#### b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan berlangsung dari jam 10.00 sampai jam 14.00. Mahasiswa ditunjuk sebagai koordinator kegiatan. Diawali dengan doa dan pengenalan tim pengabdian kemudian masuk pada pemaparan materi yang sudah disusun. Tim pengabdian baik dosen maupun mahasiswa bergantian memberikan materi sesuai pembagian. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan penjelasan secara teoritis dan praktik penginputan di aplikasi SI APIK serta selanjutnya pendampingan kepada mitra dalam menginput transaksi secara langsung lewat *handphone* dari mitra.

Selama kegiatan sosialisasi, para peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya pencatatan transaksi keuangan dari setiap transaksi yang terjadi dalam kegiatan operasional hingga menghasilkan laporan keuangan. Materi yang disampaikan meliputi konsep dasar alur akuntansi mulai dari pencatatan jurnal dari setiap transaksi yang terjadi, pengelolaan persediaan yang tersedia, laporan keuangan yang dihasilkan (neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas sederhana), serta manfaat laporan keuangan dalam keberlangsungan dan pengembangan usaha. Sosialisasi dilakukan secara bergantian oleh tim pelaksana yang hadir dan pendampingan dilakukan satu per satu antara pemilik dan tim pelaksana, juga admin dan tim pelaksana. Hal ini dilakukan agar tim pelaksana dapat mengukur tingkat pemahaman pemilik dan admin pada saat penjelasan pencatatan keuangan. Sesi pendampingan pun dilakukan secara langsung dan interaktif, di mana tim pendamping memberikan asistensi praktik secara langsung dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan data transaksi yang terjadi pada hari itu.

Adanya temuan penting pada saat sesi pendampingan meliputi pemahaman mengenai komponen-komponen dalam laporan keuangan masih terbatas. Terdapat istilah-istilah akuntansi dasar dan bagaimana unsur-unsur tersebut saling berhubungan. Tetapi, setelah diberikan pendampingan, pemilik dan karyawan menunjukkan antusiasme dan pemahaman yang meningkat mengenai pentingnya dan cara menyusun laporan keuangan sederhana dengan memanfaatkan aplikasi yang tersedia dan sesuai standar yang berlaku. Mereka pun mulai mencoba menginput transaksi pada hari itu lebih teratur pada aplikasi yang ditunjukkan. Tanya jawab atau diskusi terjadi pada saat sosialisasi maupun juga pada saat pendampingan penyusunan laporan keuangan. Di bawah ini adalah dokumentasi pada saat pendampingan penggunaan aplikasi akuntansi melalui perangkat *handphone*. Mahasiswa bersama seorang dosen memberikan tutorial penggunaan aplikasi kepada pemilik dan karyawan Brave Cafe.



c. Tahap Evaluasi dan Pertanggungjawaban

Ketika kegiatan PKM selesai dilaksanakan, tim pengabdian melakukan kunjungan kepada mitra PKM dan melakukan wawancara terkait penerapan dan kendala selama menyusun laporan keuangan serta memeriksa laporan keuangan yang sudah disusun oleh mitra PKM melalui aplikasi yang dipaparkan pada saat pelaksanaan sosialisasi dan pendampingan. Melalui informasi yang disampaikan oleh pemilik dan admin tim pengabdian menganalisis ketercapaian dari kegiatan yang sudah dilaksanakan. Hasil analisis akan dipergunakan untuk memastikan apakah kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan memberikan pengaruh yang baik dan besar untuk mereka dalam mengelola keuangan. Dalam hal ini baik pemilik maupun karyawan yang ada dibagian kasir dan pencatatan kas memberikan respons yang positif yaitu bahwa mereka sangat terbantu dengan aplikasi penyusunan laporan keuangan yang diterapkan. Terdapat permintaan Pemilik Brave Cafe untuk terus melakukan pendampingan lanjutan mengenai pengelolaan keuangan UMKM.

### 3.2 Pembahasan

Hasil dari kegiatan sosialisasi dan pendampingan ini menunjukkan adanya kebutuhan yang signifikan pada UMKM Brave Cafe di Kota Manado terkait dengan pengetahuan dan keterampilan dalam penyusunan laporan keuangan. Kurangnya catatan keuangan yang terstruktur dan pemahaman yang terbatas mengenai laporan keuangan dapat menghambat kemampuan mereka dalam mengelola usaha secara efektif dan mengambil keputusan yang tepat. Hal ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang mengemukakan bahwa rendahnya literasi keuangan menjadi salah satu kendala utama dalam pengembangan UMKM.

Ada begitu banyak kegiatan-kegiatan yang serupa dengan ini, hal ini dapat dilihat pada beberapa rujukan jurnal dengan topik yang sama. Akan tetapi, kegiatan ini memiliki perbedaan yang sangat penting dan krusial bagi UMKM yaitu adanya pendampingan lanjutan setelah kegiatan selesai terlaksana. Pendampingan lanjutan ketika mitra menemui kesulitan atau kendala dalam pelaporan keuangannya serta pada saat pengajuan penambahan modal kepada pihak Bank. Dengan adanya upaya yang berkelanjutan, diharapkan Brave Cafe dapat meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan mereka, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka.

Kegiatan Sosialisasi dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan pada Brave Cafe berhasil dilakukan dan berhasil memberikan pemahaman mengenai konsep dasar dan manfaat laporan keuangan. Sesi pendampingan yang bersifat praktik langsung terbukti lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan peserta dalam menyusun laporan keuangan sederhana. Antusiasme dari pemilik dan karyawan Brave Cafe dan adanya permintaan untuk pendampingan lanjutan mengindikasikan adanya kesadaran yang tumbuh mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang baik. Meskipun demikian, perlu diakui bahwa perubahan perilaku dan adopsi praktik pencatatan keuangan yang berkelanjutan memerlukan waktu dan upaya yang konsisten. Tantangan yang mungkin dihadapi antara lain adalah keterbatasan waktu dan sumber daya yang dimiliki oleh UMKM, serta kurangnya kesadaran akan manfaat jangka panjang dari laporan keuangan.

Kegiatan ini memberikan implikasi penting bagi upaya pemberdayaan UMKM di Kota Manado. Diperlukan adanya program berkelanjutan yang tidak hanya fokus pada sosialisasi, tetapi juga pada pendampingan intensif dan pelatihan yang lebih mendalam mengenai berbagai aspek pengelolaan keuangan UMKM. Selain itu, perlu adanya dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah dan lembaga terkait, dalam memfasilitasi akses UMKM terhadap informasi, pelatihan, dan pendampingan yang berkualitas.

#### 4. Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi dan pendampingan penyusunan laporan keuangan yang dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2025 di Brave Cafe, Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara berlangsung dari pukul 10.00 – 14.00 WITA. Berdasarkan hasil dan pembahasan kegiatan sosialisasi dan pendampingan penyusunan laporan keuangan di Brave Cafe Manado, dapat disimpulkan bahwa terdapat kebutuhan menunjukkan adanya kebutuhan signifikan di kalangan UMKM terkait pemahaman dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan. Adanya antusiasme yang tinggi dari pemilik dan karyawan Brave Cafe untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengelola transaksi keuangan usaha. Kegiatan yang melibatkan dosen dan mahasiswa sebagai tim pengabdian ini berhasil menjangkau sasaran kegiatan, termasuk pemilik dan karyawan Brave Cafe, dan dilaksanakan secara komprehensif melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi.

Temuan penting selama pelaksanaan menunjukkan bahwa meskipun pemahaman awal mengenai komponen laporan keuangan dan istilah akuntansi dasar masih terbatas, pendampingan secara langsung dan interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan target dalam menyusun laporan keuangan SAK EMKM, terutama melalui pemanfaatan aplikasi akuntansi. Antusiasme yang ditunjukkan oleh pemilik dan karyawan, serta adanya permintaan untuk pendampingan lanjutan, mengindikasikan adanya kesadaran yang tumbuh akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik untuk keberlangsungan dan pengembangan usaha mereka.

Meskipun kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya dalam memberikan pemahaman dasar dan praktik penyusunan laporan keuangan, perlu disadari bahwa perubahan perilaku dan adopsi praktik pencatatan keuangan yang berkelanjutan memerlukan waktu, upaya yang konsisten, dan dukungan berkelanjutan. Tantangan seperti keterbatasan waktu dan sumber daya UMKM, serta perlunya penanaman kesadaran akan manfaat jangka panjang laporan keuangan, perlu diatasi melalui program-program pemberdayaan yang lebih komprehensif.

#### Referensi

- Adelya, E., & Wahidahwati. (2022). Perancangan Laporan Keuangan Berbasis Excel Sesuai SAK EMKM pada Berkah 88 Cell. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(12).
- Caniago, I., Siregar, N. Y., & Meilina, R. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Aplikasi Siapik pada Pelaku UMKM Pemula di Bandar Lampung. 4(1).

- Danila Hamongsina, K., MSumual, F., & Yodiawati Tala, O. (2022). Analisis laporan keuangan umkm berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah ( studi kasus pada kapal motor sirene ). *JAİM: Jurnal Akuntansi Manado*, 3.
- Darmawan, A., & Triandi, T. (2021). Penerapan SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Untuk UMKM Menggunakan Aplikasi Ms. Excel. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 1(2). <https://doi.org/10.37641/jabkes.v1i2.1334>
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan, I. A. I. (2016). *STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH*.
- Hinrich Tuerah, R., Maradesa, C., Negawati Kesek, M., Negeri Manado, P., Manado, K., & Sulawesi Utara, P. (2024). Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Microsoft Excel Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus UMKM Kios Aneka) di Manado. *JAMBU AIR: Journal of Accounting Management Business and International Research*.
- Julialdi, D., & Beeh, Y. R. (2024). Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis Web pada Rumah Makan Ayam Baltim. *JIPi (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 9(4), 2196–2207. <https://doi.org/10.29100/jipi.v9i4.5568>
- Nur Sarfiah, S., Nilasari, A. P., Retnosari, & Abidin, R. (2023). Perancangan Aplikasi Laporan Keuangan Berbasis Web untuk Pelaku UMKM. *Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, Vol 6 No. 1.
- Rumambi, H. D., Kaparang, R. M., Kumaat, A. P., Korompis, S. N., Pantow, A. K., & Wangarry, A. R. (2023). *Sistem Akuntansi Berbasis WEB bagi UMKM*. Polinema Press.
- Syaefudin, F. I. M., Wangarry, A. R., Siahaan, B. T., Sumendap, P. C., Pangemanan, S. A., Ginting, W. A., Maramis, L. A., Korompis, S. N., Runtuwene, T. L., & Wowor, P. E. (2025). Sosialisasi dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Kios Buah Banjer di Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 5(3), 995–1004. <https://doi.org/10.54082/jamsi.1839>
- Tangon, J. N., Wangarry, A. R., Syaefudin, F. I. M., Kesek, M. N., Manado, P. N., Politeknik, J. N. T., & Manado, N. (2024). Penyusunan Sistem Pengelolaan Persediaan Dan Aset Tetap Berbasis Website Pada Usaha Penyewaan Alat Multimedia Lof Visual. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Ekonomi(JASMIEN)*, 5(1). <https://doi.org/10.54209/jasmien.v5i01.876>
- Yuniar, I., Widayanti, A., Kastaman, K., Santoso, A. A., Azzhara, D. P., & Azijah, S. N. (2024). Pelatihan Pencatatan Keuangan Digital Laundry dengan Menggunakan Aplikasi SIAPIK. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(2), 264–270. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v8i2.6989>
- Zainal Abidin, M., Wulansari Yusniar, M., Stiadi, D., Fauzan, M., Febriyan, A., & Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat, F. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Siapik Bank Indonesia dalam Menyusun Laporan Keuangan pada UMKM Binaan Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2). <https://ejurnal.stimi-bjm.ac.id/index.php/BBJM/>